BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Muhammad Rizal Satria (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional pada tingkat pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan emosi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Akuntansi di Kota Bandung yang telah menempuh 120 sks. Teknik analisis regressi linier sederhana dengan menggunakan statistical package for social sciences (SPSS) for windows. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Satria adalah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa jurusan Akuntansi yang sudah menempuh 120 sks di kota Bandung.

2. Dian Ariami Farukmah (2016)

Penelitian ini untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional serta minat belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan emosional dan minat belajar. Sampel yang digunakan mahasiswa Akuntansi di STIESIA. Teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *statistical package for social sciences* (SPSS) for windows. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariami Farukmah (2016) adalah bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan faktor minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap tingkat pemahaman akuntansi daripada faktor kecerdasan emosional.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel independen.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa akuntansi di STIESIA Surabaya.

b. Peneliti sekarang tidak menggunakan Minat belajar sebagai variabel independen.

3. Edy Suprianto dan Septian (2015)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji faktor-faktor penentu tingkat pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan emosional, perilaku belajar, budaya , kepercayaan diri Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar. Sampel yang digunakan mahasiswa Akuntansi di Semarang, Jawa Tengah semester enam sampai delapan. Teknik analisa data yang digunakan analisis regressi linier berganda dengan menggunakan statistical package for social sciences (SPSS) for windows. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Edy Suprianto (2015) terdapat pengaruh positif secara signifikan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan variabel kepercayaan diri bukan variabel moderating antara budaya dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel independen.
b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Sampel penelitian sekarang menggunakan mahasiswa akuntansi yang saat ini menempuh semester lima di STIE Perbanas Surabaya sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa akuntansi di semua Perguruan Tinggi di Jawa Tengah.
b. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS sebagai teknik analisis data.

4. Fitri Yani (2011)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi pendidikan FKIP Universitas Riau. Teknik analisis menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik, statistik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh fitri yani adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh signiifikan. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosioanl dan kecerdasan spiritual.
b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa program studi pendidikan FKIP Universitas Riau.

5. Nyoman Suadnyana Pasek (2015)

penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional. Sampel yang digunakan mahasiswa Akuntansi pada Program Magister Akuntansi Universitas Udayana Denpasar sejumlah 87 orang. Teknik analisa uji asumsi klasik kemudian dilanjutkan dengan uji MRA , analisis regresi dengan menggunakan *statistical package for social sciences* (SPSS) *for windows*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Suadnyana Pasek (2015) adalah kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional sebagai variabel independen.
b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa program magister akuntansi universitas Udayana Denpasar sedangkan peneliti sekarang menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi semester lima di STIE Perbanas Surabaya.

6. Komang Nova Arianti, Edy Sujana, Nyoman Trisna Herawati (2014)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan emosional dan minat membaca terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi mahasiswa jurusan akuntansi universitas di Bali. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan emosional sebagai variabel independen dan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan mahasiswa akuntansi pada lima Universitas di Bali yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Marmadewa dan Universitas Mahasaraswati. Teknik analisa data yang digunakan tahap pertama data diuji dengan menggunakan uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Tahap kedua dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedasitas.hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Nova Arianti, Edy Sujana , Nyoman Trisna (2014) adalah secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi , kecerdasan spiritual

berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional.
b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Sample penelitian antara peneliti terdahulu menggunakan lima Universitas di Bali dengan mahasiswa akuntansi sedangkan peneliti sekarang yaitu menggunakan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
b. Peneliti terdahulu menggunakan minat membaca terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi namun peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut sebagai variabel independen.

7. Made Buda Artana, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Tmadja (2014)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat

pemahaman akuntansi secara parsial maupun simultan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar. Sampel yang digunakan mahasiswa S1 Akuntansi ynag sudah mengambil semua mata kuliah dan sedang menyusun skripsi pada perguruan tinggi negeri Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Universitas Udayana Denpasar. Teknik analisa data yang digunakan analisis regressi linier berganda dengan menggunakan *statistical package for social sciences* (SPSS) *for windows versi* 19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Made buda dkk (2014) menunjukkan bahwa secara pasrsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional dan variabel kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.
b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Sampel penelitian antara peneliti terdahulu menggunakan mahasiswa S1 akuntansi yang sudah mengambil semua mata kuliah namun peneliti sekarang menggunakan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima yang belum menempuh semua mata kuliah yang diajarkan**.**

8. Adetayo, Janet Oyebola and Kiadase, Adeola Lukman (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan emosional dan keterlibatan orang tua untuk mendapatkan keahlian dibidang akuntansi pada Ogun State. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecerdasan emosi dan keterlibatan orang tua. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi berjumlah 200 mahasiswa yang dipilih secara acak. Teknik analisis sepiris dengan menggunakan statistical package for social sciences (SPSS) for windows. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adetayo dkk adalah kecerdasan emosional dan keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a . Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu mebnggunakan mahasiswa jurusan akuntansi sejumlah dua ratus orang pada Ogun State.

b. Peneliti sekarang tidak menggunakan keterlibatan orang tua dalam variabel independennya,berbeda dengan peneliti terdahulu yang menggunakan keterlibatan orang tua sebagai variabel.

9. Mehmet Durgut, Phd, Bilal Gerekan, Phd, Abdülkadir Pehlivan, Phd (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pentingnya kecerdasan emosional pada pendidikan akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah self-awarenes, interpersnal relationship, adaptability, stress management, general management. Sampel yang digunakan adalah 177 mahasiswa yang menghadiri pelajaran akuntansi di dua universitas negeri yang berbeda di Turki. Teknik analisis sepiris dengan menggunakan statistical package for social sciences (SPSS) for windows. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mehmet dkk adalah mengetahui pentingnya kecerdasan emosional dengan beberapa atribut didalamnya pada pendidikan akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu 177 mahasiswa yang menghadiri pelajaran akuntansi di dua universitas negeri yang berbeda di Turki.
b. Peneliti sekarang tidak menggunakan *self-awarenes, interperonal relationship, adaptability, streaa management , general management* sebagai variabel independen.

10. Raymond J Elson , Susanne O'Callaghan, John P. Walker, Robert Willims (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji tingkat pemhaman mahsiswa terhadap meta language dan apakah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah meta language. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa S1 dan S2 jurusan Akuntansi. Teknik analisis adalah uji Annova dan t-test menggunakan SPSS . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raymond dkk, Tingkat pemahaman mahasiswa tentang meta language masih sangat rendah terutama jika dipautkan dengan pemahaman akuntansi.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu terletak pada variabel dependennya tingkat pemahaman akuntansi.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan kuesioner sebagai cara memperoleh data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

a. peneliti sekarang meneliti di STIE Perbanas Surabaya dengan mahasiswa S1 Akuntansi semester lima, sedangkan peneliti terdahulu mahasiswa S1 dan S2.

b. Peneliti sekarang tidak menggunakan *Meta language* sebagai variabel independen.

Tabel 2.1

Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Variabel Independen		
		Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan Spiritual	Kecerdasan Emosional
1.	Muhammad Rizal Satria (2017)			B
2.	Dian Ariami Farukmah (2016)			B
3.	Edy Suprianto dan Septian (2015)			B
4.	Nyoman Suadnyana Pasek (2015)	B+	B	B
5.	Fitrah Riana Susanti (2016)		TB	B
6.	Komang Nova Arianti, Edy Sujana, Nyoman Trisna Herawati (2014)	B+	B-	B+
7.	Made Buda, Nyoman Trisna, Ananta Wikrama (2014)		B	B
8.	Adetayo, Janet Oyebola and Kiadase, Adeola Lukman (2013)			B
9.	Mehmet Durgut, Phd, Bilal Gerekan, Phd, Abdülkadir Pehlivan, Phd (2013)		B	B
10.	Fitri Yani (2011)	B	TB	B

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

\+ = Positif

— = Negatif

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dijelaskan beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

2.2.1 Teori Kecerdasan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kecerdasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), menyebutkan bahwa kecerdasan sebagai perihal cerdas (sebagai kata benda), atau kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian dan ketajaman fikiran). Kecerdasan merupakan keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan mempraktekkannya dalam pemecahan suatu masalah Yani (2011). Untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu aturan yang bermacam-macam dan situasinya yang nyata Yani (2011). Dengan demikian, dari beberapa pengertian diatas kecerdasan dapat diartikan sebagai kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam suatu kemampuan untuk mampu memecahkan suatu persoalan atau masalah dalam kehidupan secara nyata dan tepat. Hubungan antara teori dengan variable yang digunakan yaitu Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi apabila mahasiswa mampu memecahkan masalah atau kasus yang diberikan oleh dosen pengajar terutama mata kuliah akuntansi. Kecerdasan spiritual dikatakan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ketika seorang mahasiswa memiliki rasa takut terhadap Tuhan-Nya untuk melihat pekerjaan teman hingga

menimbulkan rasa ingin memahami mata kuliah yang ditempuhnya. Kecerdasan Emosional dikatakan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi jika seorang mahasiswa mampu mengambil keputusan sesuai dengan pemahaman mahasiswa tersebut.

2.2.2 Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan menalar, merencanakan, dan memecahlan masalah yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan permasalahan diri secara efektif pada lingkungan yang lebih kompleks dan selalu berubah (Galton, dalam Joseph 1978: 20) dalam Made Buda (2014). Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan untuk memperoleh, dan menggunakan pengetahuan untuk memahami konsep-konsep abstrak maupun konkret dan hubungan antara objek dan ide, serta menerapkan pengetahuan secara tepat (Yani 2011). Berdasarkan beberapa definisi diatas, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah.

2.2.3 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ,SQ secara komprehensif Ginnajar 2005: dalam (Made Buda 2014). Kecerdasan spiritual sebagai pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan,

efektivitas yang terinspirasi, dan penghayatan ketuhanan yang semua manusia menjadi bagian di dalamnya Rahmi 2010 dalam (Nyoman, 2015).

2.2.4 Kecerdasan Emosional

Menurut Nyoman Suadnyana (2015) kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu berupa pengenalan diri, pengend empati dan keterampilan sosial. Terdapat lima atribut kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan Diri *(Self Awareness)*

   pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat.

b. Pengendalian Diri *(self Regulation)*

   pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan ammpu segera pulih dari tekanan emosi.

c. Motivasi *(Motivattion)*

   motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mmapu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.

d. Empati *(Emphaty)*

Empati yaitu suatu kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.

e. Ketrampilan Sosial *(Social Skills)*

Ketrampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dalam tim.

2.2.5 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan ringkasan transaksi dari kejadian yang bersifat keuangan dengan dalam bentuk nominal dan penginterprestasian hasil proses tersebut. Pengertian seni dalam definisi tersebut bermaksud menunjukan bahwa akuntansi bukan ilmu pengetahuan eksakta atau pengetahuan karena dalam proses penalaran dan perancangan banyak unsur pertimbangan *(judgment)* Suwardjono, (2002:5)

2.2.6 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi yaitu seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti dari akuntansi. Teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat definitif dengan praktik akuntansi. Apabila jika struktur akuntansi adalah sebagai rekayasa telah

diterapkan dalam lingkungan tertentu maka akuntansi dipandang sebagai suatu proses. Tujuan tersebut digunakan untuk memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang terbaik untuk mengalokasikan sumber daya pada aktivitas ekonomi.

2.2.7 Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan Intelektual mempunyai tiga ciri yaitu: (a) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan. (b) kemampuan untuk mengubah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan. (c) kemampuan untuk mengkritik diri sendiri Made Buda Artana (2014). Kecerdasan mahasiswa di ukur dengan indikator sebagai berikut : (1) kemampuan memecahkan masalah. (2) intelegensi verbal. (3) intelegensi praktis. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana mahasiswa mampu memahami mata kuliah terutama akuntansi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang bagus maka dengan mudah dapat memecahkan suatu kasus atau permasalahan yang sering dijumpai dalam mata kuliah akuntansi yang diajarkan oleh dosen pengajar Made Buda Artana (2014). Hubungan kecerdasan intelektual dengan pemahaman akuntansi yaitu ketika seorang mahasiswa memiliki keinginan untuk bisa mempelajari dan memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen pengajar serta mampu memecahkan suatu kasus yang diberikan dosen pengajar dan berkeinginan mendapatkan nilai yang baik. Teori yang digunakan yaitu teori kecerdasan yang merupakan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasai, mempraktekkannya dalam pemecahan suatu masalah Yani (2011). Kecerdasan

intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi sesuai dengan penelitian Made Buda Artana (2014).

2.2.8 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan manusia memaknai bagaimana arti kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang dapat menentukan makna, nilai, cinta kepada sesama makhluk hidup Nyoman Suadnyana (2015). Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana mahasiswa mampu memahami mata kuliah akuntansi yang telah diajarkan oleh dosen pengajar. Hubungan kecerdasan spiritual dengan pemahaman akuntansi mahasiswa yaitu mampu menanamkan jiwa spiritual kedalam hati mahasiswa, karena jika seorang mahasiswa menanamkan jiwa spiritual mahasiswa akan senantiasa mengingat Tuhan-Nya. Memiliki rasa takut untuk melihat pekerjaan temannya karena termasuk dosa, maka mahasiswa akan termotivasi untuk bisa mengerjakan suatu kasus dengan upayanya sendiri tanpa mengandalkan hasil orang lain. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kecerdasan yang merupakan kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam suatu kemampuan untuk memperoleh kecakapan-kecakapan tertentu dan untuk memecahkan suatu persolan atau masalah kehidupan secara nyata dan tepat Nyoman Suadnyana (2015). Kecerdasan spiritual berpengaruh

signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi berdasakan penelitian Nyoman Suadnyana (2015).

2.2.9 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan Emosional memungkinkan sesorang untuk memutuskan dalam situasi apa dirinya berada lalu bersikap secara tepat didalamnya.Tingkat pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat Agustina, Debi (2015). Hubungan kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi yaitu ketika seorang mahasiswa mampu mengenali dirinya dengan segala kemampuan serta keterbatasan yang dimiliki sehingga menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk bisa memahami mata kuliah akuntansi sesuai dengan kemampuan serta keterbatasan yang dimilikinya. Rasa empati juga merupakan salah satu faktor dalam kecerdasan emosional dimana ketika seorang mahasiswa yang memahami perasaan orang lain maka mahasiswa tersebut tidak akan mencontek pekerjaan teman tanpa bertanya bagaimana cara penyelesaiaannya, maka adanya hal tersebut maka mahasiswa tersebut memiliki rasa ingin tahu dan memahami mata kuliah tersebut agar tidak mengandalkan orang lain. Teori kecerdasan digunakan dalam meneliti hubungan kedua variabel tersebut karena kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasai, mempraktekkannya dalam pemecahan suatu masalah Yani (2011). Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi berdasarkan penelitian Muhammad Rizal (2017).

2.2. Kerangka Pemikiran

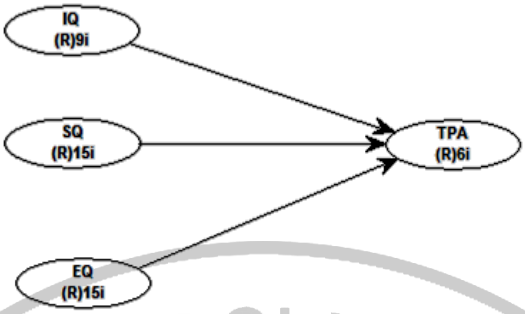

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi apabila mahasiswa mampu memecahkan masalah atau kasus yang diberikan oleh dosen pengajar terutama mata kuliah akuntansi. Kecerdasan spiritual dikatakan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ketika seorang mahasiswa memiliki rasa takut terhadap Tuhan-Nya untuk melihat pekerjaan teman hingga menimbulkan rasa ingin memahami mata kuliah yang ditempuhnya. Kecerdasan Emosional dikatakan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi jika seorang mahasiswa mampu mengambil keputusan sesuai dengan pemahaman mahasiswa tersebut.

2.3. Hipotesis Penelitian

H1 :Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

H2 :Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

H3 :Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi